

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT
PENILAIAN KINERJA MANAJERIAL PADA KOPERASI *CREDIT UNION*
MENTARI KASIH TP POMALAA**

Febrianti Tangkin¹, Neks Triani², Nichen³

^{1,2,3}Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: febriantiitangkin@gmail.com¹, nekstriani1987@gmail.com²,
nichennichen292109@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Penetapan tanggungjawab pada Koperasi Credit Union Mentari Kasih diatur secara jelas melalui struktur organisasi yang ada, (2) Standar yang ditetapkan adalah standar kinerja yang mencakup aspek keuangan dan non-keuangan berupa SOP dan target operasional yang harus dicapai, (3) Penilaian kinerja pada Koperasi *Credit union* Mentari Kasih TP Pomalaa dilaksanakan mengacu pada hasil target dan realisasi operasional koperasi, (4) pemberian penghargaan yang diberikan berupa loyalitas sedangkan hukuman yang diberikan kepada pekerja Koperasi CU Mentari Kasih berupa teguran lisan.

Kata Kunci: Akuntansi Tanggung Jawab, Penetapan Tanggung Jawab, Standar Pengukuran Kinerja, Pengukuran Kinerja, Reward dan Punishment.

Abstract

This research aims to determine the application of Accountability Accounting at the Credit union Cooperative Mentari Kasih TP Pomalaa. This research method is descriptive in nature with a qualitative approach. with the data used by researchers is primary data and secondary data. In collecting data, researchers used observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and decision making. From the results of this research it can be concluded that (1) The determination of responsibilities in the Mentari Kasih Credit Union Cooperative is clearly regulated through the existing structure. (2) The performance standards applied are performance standard that include financial and non-financial ones in the form of SOP and operational targets, (3) Performance appraisal at Mentari Kasih TP Pomalaa Credit union Cooperative is carried out referring to the results of the target and realisation of cooperative operations, (4) the reward given is the form of loyslity, while the punishment applied is in the form of a verbal warning.

Keywords: *Responsibility Accounting, Establishment of Responsibility, Performance Measurement Standard, Performance Measurement, Reward and Punishment.*

A. PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah organisasi tentunya didasari oleh suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (profit). Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan mampu menjaga keberlanjutan (sustainability) dan keberlangsungan usahanya (Going Concern), salah satunya koperasi. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi memiliki sasaran yang ingin dicapai, baik itu berupa keuntungan yang optimal, kelangsungan usaha, pertumbuhan koperasi, ataupun kesejahteraan anggotanya. karena pengaruh lingkungan serta perkempangan koperasi yang semakin kompleks, maka tugas manajemen puncak dalam mencapai tujuan koperasi menjadi semakin sulit dan rumit pula. Untuk menghadapi hal tersebut, pimpinan harus memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada tingkat bawah yang merupakan pelaksana kegiatan koperasi melalui pertanggungjawaban.

Menurut Anjel (2023) Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan sifat dan kegiatan perusahaan dengan tujuan agar masing-masing unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan unit yang berada di bawah pengawasannya. Jika suatu organisasi tidak menerapkan akuntansi pertanggungjawaban maka akan yang akan terjadi penyelewangan terhadap pembagian tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh manajer, tidak memungkinkan memantau suatu kegiatan secara keseluruhan secara objektif, dapat menimbulkan kecurangan terhadap penyusunan anggaran dan penyusunan laporan keuangan, dan jika tidak melakukan penilaian atas kinerja maka di dalam suatu organisasi akan terjadi perilaku yang menyimpang atau perilaku yang tidak diinginkan (Hasna & Rachman, 2020). Akuntansi pertanggungjawaban dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat memenuhi empat unsur utama berikut: penetapan tanggungjawab, penentuan ukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan pemberian penghargaan dan hukuman (Fitriyah et al., 2021).

Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomalaa merupakan salah satu koperasi yang berada Pomalaa Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Koperasi ini beroperasi pada Simpan Pinjam Keuangan dengan produk berupa simpanan dan pinjaman. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal pada Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomalaa

diperoleh informasi bahwa jumlah aset dari tahun 2021 sampai pada tahun 2023 mengalami kenaikan, khususnya pada piutang anggota. Peningkatan piutang yang berkelanjutan menunjukkan bahwa manajemen kurang efektif dalam mengelola piutang. Selain itu, selama 3 tahun terakhir Koperasi Mentari Kasih terjadi fluktuasi (naik turun) sehingga tujuan koperasi dalam mencapai target kurang maksimal.

**SHU CU Mentari Kasih TP Pomalaa
tahun 2021- 2023**

Tahun	Total sisa hasil usaha (SHU)
2021	157.839.392
2022	131.847.270
2023	191.680.328

Sumber : Mentari Kasih TP Pomalaa. Data diolah 2024

Berdasarkan tersebut dapat diperoleh informasi bahwa Pada tahun 2021 sisa hasil usaha sebesar Rp. 157.839.392, pada tahun 2022 sisa hasil usaha mengalami penurunan dengan jumlah sebesar Rp. 131.847.270, dan pada tahun 2023 sisa hasil usaha mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan jumlah sebesar Rp. 191.680.328. Penelitian ini perlu dilakukan agar mengetahui penyebab terjadinya fluktuasi pada Koperasi *Credit union* Mentari Kasih, dengan pendekatan akuntansi pertanggungjawaban. Koperasi *Credit union* Mentari Kasih Pomalaa secara garis besar sudah mengikuti unsur-unsur akuntansi pertanggungjawaban, namun belum diketahui sejauh mana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sesuai dengan pedoman teori yang ada, sehingga peneliti bermaksud untuk mengetahui kesesuaian syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Koperasi *Credit union* Mentari Kasih TP Pomalaa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Nadila (2022) tentang Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajerial Pusat Biaya pada Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tulungagung mengungkapkan bahwa penerapan dari akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan dengan baik. Hal ini terlihat dari tercukupinya karakteristik dan syarat akuntansi pertanggungjawaban. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Eri Novayanti,dkk (2024) tentang Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tana Toraja, mengungkapkan bahwa bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian

kinerja puat biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tana Toraja belum cukup baik karena dalam laporan pertanggungjawaban perusahaan masih terdapat biaya-biaya yang digabungkan menjadi satu akun yang seharusnya diklasifikasikan perusahaan juga belum menerapkan sistem *reward* dan *punishment* yang jelas dan tegas.

Berdasarkan hasil peneltian terdahulu, yang mana terdapat hasil pengungkapan penelitian yang berbeda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajerial pada Koperasi *Credit union* Mentari Kasih TP Pomalaa”**.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan empat indikator dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban, yaitu: penetapan tanggungjawab, pembuatan standar, evaluasi kinerja, dan pemberian penghargaan serta hukuman. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, yang dituangkan dalam bentuk tulisan, sehingga penelitian kualitatif berisi kutipan – kutipan data fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya (Sugiyono, 2018).

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomalaa yang terletak di Jl. pendidikan (samping SMPN 1 Pelambua) Pomalaa, Kab Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Jenis dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berbentuk deskriptif. Data ini berupa analisis kondisi saat ini pada organisasi yang dapat membantu peneliti dalam menemukan permasalahan. Menurut Moleong dalam Sugiyono (2013), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data Primer, merupakan data yang secara langsung diperoleh dari sumber pertama, dan masih perlu diolah lagi. Data primer

yang digunakan oleh peneliti yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung pada Koperasi serta wawancara dengan kepala TP, dan beberapa staf pada Koperasi Credit union Mentari kasih TP Pomalaa. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui kajian literatur, artikel, jurnal, dan pencatatan yang tercantum dalam dokumen dan laporan yang dibuat serta keterangan-keterangan yang berkaitan erat dengan akuntansi pertanggungjawaban

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Analisis deskriptif yang dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik, dan terkait dengan rumusan masalah pertanyaan penelitian. Teknik analisis data kualitatif menggunakan model analisis dari Milles dan Huberman yang terdiri dari empat unsur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomalaa, adapun Jenis akuntansi pertanggungjawaban yang digunakan pada Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomalaa adalah akuntansi pertanggungjawaban berbasis tradisional pada unsur penetapan tanggungjawab, penentuan ukuran kinerja, penilaiam Kinnerja dan pemberian penghargaan serta hukuman.

1. Penetapan tanggung jawab

Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomalaa menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya struktur organisasi dan job description untuk masing-masing. Namun dalam pelaksanaannya masih terjadi perangkapan

tugas yang di sebabkan karena kekurangan staf, akan tetapi hal tersebut dianggap sebagai bentuk kerja sama atau teamwork.

2. Penentuan ukuran kinerja

Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomalaa menetapkan ukuran kinerja dengan mengacu pada rencana kerja tahunan serta rencana kerja strategis. Penentuan standar kinerja dilakukan berdasarkan target yang disepakati bersama antara pengurus, komite, dan manajer. Terdapat dua macam standar yang ditetapkan, yaitu: non-financial standard dan financial standard. Standar pengukuran kinerja yang bersifat non-financial yang dilaksanakan oleh Koperasi Credit union Mentari Kasih adalah Standard Operating Procedure (SOP) atau prosedur standar kerja yang berguna untuk mengatur kinerja para karyawan dalam pelaksanaan kegiatan operasional koperasi

Koperasi Credit union mentari Kasih TP Pomalaa menetapkan standar finansial, yaitu berupa target operasional koperasi. Berikut data mengenai target operasional Koperasi Credit union mentari Kasih TP Pomalaa tahun 2021-2023.

Target Operasional
Koperasi CU Mentari Kasih Pomalaa TB 2024

uraian	Target
pendapatan	10.905.149.417
sisa hasil usaha	651.718.158
aset	185.135.477.204

Sumber: data diolah, 2025

Tabel tersebut menggambarkan bahwa Koperasi *Credit union* mentari Kasih TP Pomalaa telah menetapkan target untuk, pendapatan, , sisa hasil usaha dan aset. Dalam menentukan target operasional, Koperasi *Credit union* mentari Kasih TP Pomalaa menggunakan laporan keuangan dari tahun sebelumnya sebagai acuan untuk menyusun target yang optimal.

3. Penilaian kinerja

penilaian kinerja koperasi dilakukan secara transparan, terstruktur, dan melibatkan berbagai pihak terkait. Penilaian dilakukan dalam forum resmi seperti rapat kerja, apel pagi, atau sesi briefing, dengan melibatkan staf secara langsung untuk memberikan klarifikasi atau

pertanggungjawaban atas tanggung jawab mereka. Penilaian ini cenderung dilakukan secara kolektif, tidak menargetkan individu secara khusus tetapi lebih menilai kinerja berdasarkan bagian atau unit kerja tertentu, seperti bagian keuangan. Proses penilaian umumnya dilakukan setahun sekali, pada bulan September hingga bulan oktober, dengan mengacu pada laporan keuangan yang membandingkan target dengan realisasi kinerja. ketika target tidak tercapai, dilakukan analisis untuk mengevaluasi penyebab kegagalan tersebut dan mengambil langkah perbaikan. Transparan menjadi elemen utama dalam penilaian kinerja, sebagaimana dikonfirmasi oleh anggota koperasi yang mengakui bahwa hasil penilaian diinformasikan kepada mereka, khususnya saat berinteraksi dalam proses pembayaran cicilan.

Pencapaian Kinerja Keuangan Koperasi *Credit union* Mentari Kasih TP Pomalaa TB 2024

No	Uraian	Target	Realisasi	Persentase
1	pendapatan	10.905.149.417	12.244.110.983	112,28%
2	sisa hasil usaha	651.718.158	752.590.712	115,48%
3	aset	185.135.477.204	178.353.618.667	96,34%

Sumber: koperasi mentari kasih, data diolah 2024

Tabel tersebut menyajikan data terkait pendapatan, sisa hasil usaha (SHU), dan aset yang telah ditargetkan beserta realisasinya. Pendapatan dianggap terealisasi jika jumlah pendapatan yang tercatat lebih besar atau sama dengan target yang ditetapkan. Aset dianggap terealisasi jika jumlah aset yang tercatat lebih besar atau sama dengan target yang ditentukan. Sementara itu, sisa hasil usaha (SHU) dianggap terealisasi jika jumlah laba yang tercatat lebih besar atau sama dengan SHU yang ditargetkan

Data ini membandingkan target yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai, serta persentase pencapaiannya. Pendapatan berhasil melampaui target, dengan realisasi Rp12.244.110.983, dari target Rp10.905.149.417, dan presentase pencapaian 112,28%. Sisa hasil usaha (SHU) juga menunjukkan kinerja positif, dengan realisasi 752.590.712 dari target 651.718.158, dan presentase pencapaian 115,48%. Namun, aset belum mencapai target, dengan realisasi 178.353.618.667 dari target 185.135.477.204 dan presentase pencapaian 96,34%. Secara keseluruhan, kinerja keuangan koperasi menunjukkan hasil yang beragam,

dengan pendapatan, dan SHU melampaui target, sementara aset belum mencapai target yang ditetapkan.

Penilaian kinerja dinilai berdasarkan teori efektivitas. Menurut Mardiasmo (2018:166), suatu operassional dikatakan efektif jika sasaran akhir berhasil dicapai sesuai dengan tujuan awal yang sudah di tentukan. Hal ini sudah diatur dalam Keputusan Menteri dalam Negeri No. 690-327 tahun 1966 dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1.
Kriteria efektivitas

tingkat Efektivitas	Keterangan
>100%	sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik. Pendapatan dan SHU melampaui target (sangat efektif), smentara efektif hamper mencapai target (efektif).

4. Pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*)

Pemberian penghargaan (*reward*)

Reward (penghargaan) merupakan bentuk pengakuan yang diberikan oleh lembaga kepada staf Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomalaa atas prestasi kerja mereka. Penghargaan ini didasarkan pada tingkat produktivitas atau kontribusi individu maupun tim terhadap pertumbuhan lembaga, serta pencapaian target kinerja di masing-masing kantor. Jenis reward yang diterima oleh staf Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomalaa yaitu reward loyalitas.

Reward (penghargaan) merupakan bentuk pengakuan yang diberikan oleh lembaga kepada staf Koperasi *Credit union* Mentari Kasih TP Pomalaa atas prestasi kerja mereka. Jenis *reward* yang diterima oleh staf Koperasi *Credit union* Mentari Kasih TP Pomalaa yaitu reward loyalitas. *Reward* loyalitas, merupakan bentuk apresiasi yang diberikan kepada staf manajemen yang menunjukkan loyalitas terhadap Koperasi *Credit union* Mentari Kasih. Penghargaan ini didasarkan pada durasi masa kerja yang dihitung sejak staf tersebut resmi diangkat menjadi pegawai tetap. Adapun kriteria staff yang dimaksud:

- 1) Masa bakti 10 tahun
- 2) Masa bakti 15 tahun
- 3) Masa bakti 20 tahun

Pemberian hukuman (punishment)

punishment (hukuman) merupakan bentuk sanksi yang diberikan atas pelanggaran atau pengabaian terhadap disiplin kerja oleh staf manajemen. Pelanggaran tersebut, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung, dinilai berpotensi memengaruhi citra lembaga secara keseluruhan. Adapun jenis punishment yang diterapkan pada koperasi credit union Mentari Kasih TP Pomalaa yakni berupa teguran lisan. Teguran lisan ialah teguran yang disampaikan oleh atasan secara lisan langsung kepada staf yang melakukan pelanggaran kategori ringan dengan tujuan peningkatan disiplin pribadi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Koperasi Credit union Mentari Kash TP Pomalaa telah menetapkan tanggung jawab dan mendelegasikan wewenang kepada staf, yang tercermin melalui struktur organisasi yang ada, dimana setiap staff mempunyai job description. Namun karena kondisi kekurangan tenaga kerja menyebabkan beberapa karyawan harus menjalankan pekerjaan secara rangkap atau (double job) tetapi hal tersebut dianggap sebagai sebagai bentuk kerja sama atau teamwork. Penentuan ukuran kinerja yang diterapkan pada Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomala menerapkan standar kinerja yang mencakup aspek keuangan dan non-keuangan berupa SOP dan target operasional yang harus dicapai. Penilaian kinerja pada Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomala staf dilakukan dengan mengamati kemampuan mereka dalam memenuhi tenggat waktu yang ketat, serta keterampilan dan kompetensi yang dimiliki hal tersebut dievaluasi berdasarkan hasil realisasi operasional koperasi Sementara pemberian penghargaan pada koperasi yang dijalankan berupa loyalitas dan hukuman berupa teguran lisan.

Saran

1. Bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber acuan atau referensi dalam mencari informasi mengenai implementasi akuntansi pertanggungjawaban, dengan tetap mempertimbangkan dan membandingkan dengan referensi lain yang sejenis.

2. Bagi objek penelitian

Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomala sebaiknya Penilaian kinerja yang dilaksanakan oleh Koperasi Credit union Mentari Kasih TP Pomalaa sebaiknya beralih ke sistem akuntansi pertanggungjawaban berbasis aktivitas agar implementasinya lebih optimal dalam mendukung kegiatan operasional serta mempertimbangkan penambahan jumlah staf guna mengurangi kemungkinan terjadinya penumpukan tugas (double job).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggali lebih mendalam mengenai implementasi akuntansi pertanggungjawaban dengan objek yang berbeda atau menggunakan metode penelitian yang berbeda. Sebagai contoh, penelitian kuantitatif yang memanfaatkan kuesioner untuk mengevaluasi berbagai unsur dalam akuntansi pertanggungjawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjel, A., Rodiah, S., & Ramashar, W. (2023). Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada Pt Propan Raya. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 122–130.
- Fitriyah, Y. A., & Siregar, H. O. (2021). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap perilaku biaya pada perusahaan Start Up. *Journal of Applied Managerial Accountig*, 5(1), 329–340.
- Hansen, D., & Mowen, M. (2016). *Akuntansi Manajerial* (1(8)). Salemba Empat.
- Hasna, D. L., & Rachman, R. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Pt. Taspen (Persero) Kc Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 67–76.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sumual, J. R., Alexander, S. W., & Rondonuwu, S. (2018). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Evaluasi Kinerja Manajemen Terhadap Klaim Bpjs Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 428–435. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20295.2018>

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. (1992).1-33.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/46650/uu-no-25-tahun-1992> Undang-Undang Nomor
13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. (2003). 95 & 161.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/4301>.